

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Husaini Usman, Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian (1998:41).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan data kualitatif. Melalui metode ini dilakukan langkah yang berguna untuk mendeskripsikan data klasifikasi berdasarkan permasalahan yang terdapat di dalamnya, kemudian data yang diperoleh akan dianalisis dan diperoleh kesimpulan yang akan diuraikan secara sistematis actual dan akurat melalui proses berfikir yang analisis.

Menurut Iskandar dkk, kajian kualitatif yang baik menyediakan pemerhatian deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti, untuk mendapatkan data yang akurat. (2008:187).

Berdasarkan pendapat di atas penulis tertarik menggunakan metode deskriptif analisis dengan data kualitatif, karena penelitian kualitatif tidak menggunakan model-model matematika, statistik, dan metode kualitatif praktis, mudah dipahami, dan banyak diterapkan dalam penelitian historis atau deskriptif.

1.2 Waktu dan tempat penelitian

Menurut Mardalis (1989:24) lokasi/tempat penelitian adalah tinjauan focus penulis dalam hal mengumpulkan data yang telah dirancang dengan jadwal jalannya penulisan yang telah ditentukan.

Penelitian dilaksanakan di SMK YAPIM Siak Hulu, yang beralamatkan di jalan Pasir Putih Perumahan Toganda Kabupaten Kampar. lokasi penelitian diambil karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengajaran tari Rentak Bulian di SMK YAPIM Siak Hulu. Agar pengajaran tersebut bisa bermanfaat khususnya bagi orang lain. Disamping itu, penulis juga ingin mendeskripsikan secara jelas dan mendetail tentang Pengajaran Tari Rentak Bulian di SMK YAPIM Siak Hulu. Alasan penulis melakukan penelitian di SMK YAPIM Siak Hulu ini karena ingin mengetahui bagaimana pengajaran seni budaya di SMK YAPIM Siak Hulu dan juga tidak terlalu jauh sehingga tidak memakan waktu yang banyak serta juga tidak mengeluarkan dana yang besar.

3.3Subjek Penelitian

Moleong (2010:132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikn informasi tentang situasi dn kondisi latar penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2005:116), “subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variable penelitian.”

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitian bahasa sebagai pelaku bahasa yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang diadakan oleh peneliti. Subjek pada

penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI SMK YAPIM Siak Hulu, yang berjumlah 19 orang siswa dan 1 orang guru seni budaya.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian pengajaran seni tari Rentak Bulian di SMK YAPIM Siak Hulu adalah data primer dan sekunder.

Jenis dan sumber data merupakan data yang diperoleh oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini baik secara langsung dari individu maupun tidak langsung melalui studi kepustakaan dari data yang telah diolah lebih lanjut, jenis dan sumber data dalam penelitian.

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:252) bahwa data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden.

Data primer adalah bahan-bahan pokok yang digunakan peneliti sebagai dukungan penelitian yang diperoleh langsung dari responden. Dalam penelitian yang menjadi responden atau informasi penelitian dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kelas XI AKA yang merupakan sampel penelitian yang terdiri dari 1 orang guru mata pelajaran seni budaya yang bernama Putri Indah Rahmawati, dan 8 orang siswa kelas XI yang bernama Novi (16

tahun), Shindia (16 tahun), Tessa (15 tahun), Ade (15 tahun), Nissa (16 tahun), Senar (15 tahun) Siti Aminah (16 tahun), Lisa (15 tahun).

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008:225) data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian orang lain, buku-buku berkenaan dengan pengajaran seni, metodologi penelitin, prosedur penelitian, metode penelitian kualitatif, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungan dengan pengkajian.

Data sekunder meliputi segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa konsep, defenisi, ataupun teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Data sekunder dapat berupa buku-buku: desain pembelajaran, metode pengajaran, perencanaan pengajaran, metodologi, teori belajar dan pembelajaran, strategi belajar mengajar, penelitian hasil belajar, perencanaan pembelajaran, pengantar umum pendidikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari:

1.5.1 Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:156) observasi adalah sebagai aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indra, observasi dapat dilakukan dengan tes, gambar dan rekaman suara.

Pada penelitian ini observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non partisipan. Alasan peneliti menggunakan observasi non partisipan karena penulis hanya mengamati dan menyaksikan secara langsung proses pengajaran tari berpasangan (kreasi) Smk Yapim Siak Hulu. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:155) observasi non partisipan adalah peneliti tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Observasi yang penulis lakukan adalah mengamati proses belajar mengajar guru dan siswa didalam kelas, tentang kurikulum, silbus, materi ajar, metode pengajaran, langkah-langkah pengajaran, sarana dan prasarana, penelitian penunjang pengajaran tari yang ada di SMK YAPIM Siak Hulu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap satu orang guru seni budaya dan 19 orang siswa.

1.5.2 Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:155) wawancara adalah Tanya jawab yang terarah dan terperinci untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja.

Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur, karena penulis memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan, yaitu berupa pertanyaan bagaimanakah proses pengajaran didalam kelas, kurikulum yang digunakan, keserasian dengan RPP, materi yang disampaikan, metode yang dipakai dan system penilaian.

1.5.3 Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:158) dokumentasi, asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya.

Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berhubungan dengan proses pengajaran seni tari berupa satuan pelajaran, daftar siswa, kurikulum, silabus, Rpp, hasil penilaian, foto-foto kegiatan serta sarana dan prasarana yang ada di SMK YAPIM Siak Hulu. Adapun alat yang membantu penulis mendokumentasikan kegiatan belajar siswa kelas XI AK SMK Yapim Siak Hulu adalah kamera digital yang digunakan untuk mendapatkan foto, serta flashdisk yang digunakan untuk meng-copy data-data yang diperlukan dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa terhadap data yang bersifat kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (1998:7)

Menurut Husaini tujuan analisis data adalah untuk mengungkapkan : a) data yang masih perlu dicari, b) pertanyaan apa yang harus dijawab, c) metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, d) kesalahan apa yang harus segera diperbaiki (1995:86)

Pada penelitian ini, data observasi dan wawancara yang akan terkumpul dianalisis secara deskriptif. Data-data yang telah dikumpul oleh penulis kemudian direduksi (disederhanakan), display (disajikan), dan dimasukkan kedalam bentuk bahasa verbal untuk mencapai verifikasi (penarikan kesimpulan).

Berdasarkan keterangan di atas maka penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada lokasi penelitian, data lapangan di tuangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilih-pilih hal pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting dan kemudian dicari tema atas polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan).

2. Penyajian Data

Penyajian data (display data) dimaksud agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilih-pilih dan disisikan untuk disortir.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan.

Berdasarkan keterangan diatas, maka penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi, karena peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, berkenaan dengan pengajaran seni tari Rentak Bulian di kelas X AKA Smk Yapim Siak Hulu. Kemudian dengan data yang didapatkan dilapangan penulis menganalisis, mengambil kesimpulan dan mendeskripsikannya kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian.